

Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan *Technology Acceptance Model*

Suwardi Bambang Hermanto^{1*}, Patmawati²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
Jl. Menur Pumpungan No.30, Surabaya (60118)

*Penulis korespondensi; Email: sbhermanto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian menguji pengaruh kemampuan menggunakan komputer, persepsi, sikap dan minat dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam pendekatan *Technology Acceptance Model*. Survey dengan obyek mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya (STIESIA) tahun ajar 2014/2015 yang telah menggunakan software akuntansi, dengan pengukuran konstruk kemampuan menggunakan komputer, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap, minat, dan penggunaan senyatanya perangkat lunak akuntansi, menggunakan instrumen kuesioner untuk pengumpulan data primer terhadap sampel 104 mahasiswa. Hasil analisis menggunakan *structural equation modeling – partial least squares* menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna. Sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat perilaku. Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan senyatanya. Sedangkan kemampuan menggunakan komputer tidak memengaruhi persepsi kegunaan perangkat lunak akuntansi.

Kata kunci: Kemudahan penggunaan; kegunaan; persepsi; *Technology Acceptance Model*.

ABSTRACT

The research objective is to test the effect of computer skills, perception, attitude and interest in using accounting software from the Technology Acceptance Model approach. Data are collected from the survey conducted on accounting student from the Economic College of Surabaya for the teaching year 2014/2015. Total sampel is 104 students. Students are asking to evaluate themselves according to their computer literacy, perceived ease of use, perceived usefulness, attitudes, interests, and the actual use of accounting software, using a questionnaire. The results of the analysis using structural equation modeling – partial least squares shows that the ability of computer usage has a positive effect on perceived ease of use. Perceived ease of use and perceived usefulness positively affect the attitude of users. Then, the attitude positively influences the behavior of interest and finally it positively affect the behavior of actual usage. While the ability of using a computer does not change the perception of the usefulness of accounting software.

Keywords: *Easy of use; usefulness; perceived; Technology Acceptance Model.*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat, telah mendorong aktivitas akuntansi menyediakan banyak pilihan perangkat lunak akuntansi yang membantu pekerjaannya menjadi lebih cepat, bahkan *real-time*, dengan fasilitas internet yang memudahkan untuk mengolah informasi akuntansi yang sangat cepat. Berbagai perangkat lunak akuntansi dalam skala partial saat ini diantaranya *Accurate, MYOB, Ms. Excel, Dac Easy*

Accounting (DEA), Zahir Accounting, Seventsoft, Peachtree, dan lain-lain. Penggunaan *software* ini dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat daripada secara manual dan seluruh kejadian dapat ditelusur dengan lebih mudah. Pengguna *software* akuntansi ini bukan hanya digunakan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam perusahaan untuk penyusunan laporan keuangan, namun juga digunakan oleh kalangan pelajar atau mahasiswa khususnya jurusan akuntansi sebagai bentuk persiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Berbagai kemudahan atau manfaat yang diperoleh dari teknologi informasi ini, tidak berarti bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah di implementasikan, yang dalam kenyataannya, terdapat banyak hambatan yang terjadi dalam penerapan teknologi informasi, yang di sebabkan aspek perilaku pengguna, yang berarti faktor pengguna teknologi memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi teknologi informasi. Kesiapan pengguna untuk menerima teknologi mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya implementasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kemudahan dan kegunaan dalam pemakaian teknologi.

Berbagai penelitian teknologi informasi banyak mendiskusikan tentang besarnya investasi dan manfaat yang diperoleh dari dari kemajuan teknologi informasi, namun sangat sedikit yang mendiskusikan tentang bagaimana perilaku pengguna teknologi informasi untuk mencapai sukses atau gagal dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan organisasi. Isu terbaru dalam pendidikan tinggi telah menyiapkan *e-learning* sistem yang memberikan akses online dalam konten pembelajaran, namun demikian, banyak hambatan untuk implementasi teknologi informasi dalam pendidikan tinggi, seperti infrastruktur teknologi, kepuasan pengguna, dan kompetensi lulusan (Park 2009). Bahkan banyak lembaga pendidikan tinggi secara online telah gagal karena tingginya biaya teknologi, keputusan yang buruk, kompetisi, dan tidak adanya strategi bisnis, serta banyak universitas yang menyediakan *e-learning* mengalami kesulitan dalam mencapai strategi sukses. Hal ini mendorong penelitian yang berpusat pada mahasiswa sebagai pengguna pendidikan online, dengan mengidentifikasi faktor-faktor kritis terkait dengan penerimaan pengguna teknologi yang terus menjadi isu penting dalam penelitian (Park 2009).

Pendidikan akuntansi yang menyiapkan tenaga terampil di bidang akuntansi sebagai *link-match* untuk menjawab tuntutan dunia kerja, dan pendidikan tinggi menjadi jembatan untuk mempersiapkan tenaga yang siap pakai dibidang akuntansi perlu menyiapkan mahasiswanya dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan dibidang penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat dipersiapkan oleh pendidikan tinggi.

Model evaluasi kecocokan teknologi dengan penggunaannya diperkenalkan oleh (Davis 1989) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), untuk menjelaskan penerimaan teknologi dengan peng-

gunanya dengan pendekatan psikologi. Dengan TAM penelitian ini dirancang untuk memprediksi penerimaan perangkat lunak akuntansi yang berhubungan atas persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap (*attitude*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan penggunaan senyatanya (*actual use*), menggunakan dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* (Davis 1993).

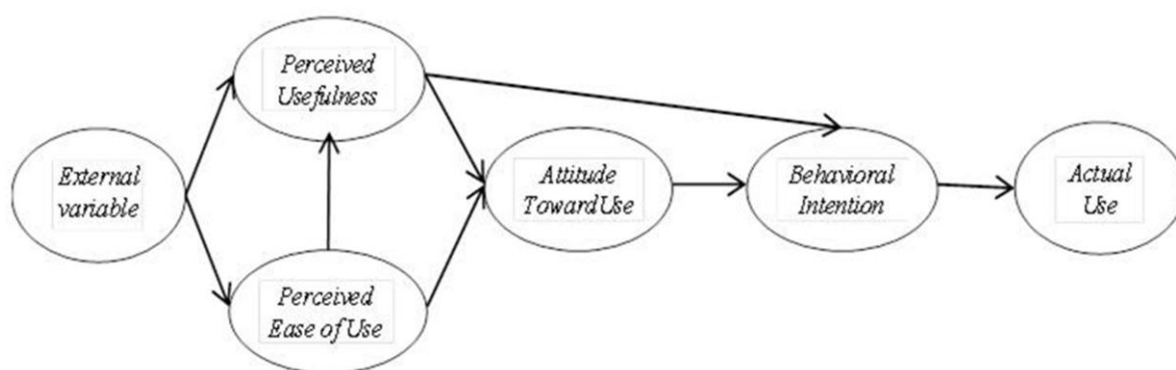
Penelitian ini di lakukan pada lingkungan pendidikan tinggi, dengan obyek mahasiswa, dengan tujuan untuk memperoleh hasil empiris yang memengaruhi penggunaan aktual perangkat lunak akuntansi, dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyiapkan program dalam meningkatkan kualitas lulusan di bidang akuntansi.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan satu model untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. TAM bertujuan memprediksi penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi, dan menyediakan basis teoretis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam suatu organisasi, dengan menjelaskan hubungan antara keyakinan manfaat, kemudahan penggunaannya, dan perilaku, serta penggunaan aktual dari pengguna sistem informasi.

TAM dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer atas dasar kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna, dengan menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi (TI) dalam dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna (*user*).

Penggunaan (*usage*) sebagai variabel dependen, sedangkan persepsi kemudahan (*ease of use*) dan persepsi kegunaan (*usefulness*) sebagai variabel independen yang menjelaskan perilaku penggunaan, dengan menambahkan variabel sikap dan niat untuk memprediksi penggunaan aktual, yang merupakan premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilakunya (Nelvia and Harahap 2009), dan secara diagram bentuk hubungan variabel menurut (Davis 1989), seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989)

Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai “*the degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance*” (Davis 1989), yaitu suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut, yang dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja orang yang menggunakannya.

Penerimaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua tipe motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul karena adanya ekspektasi yang dirasakan oleh individu itu sendiri dari hasil berinteraksi dengan sebuah aplikasi sistem teknologi informasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya ekspektasi atas penggunaan aplikasi sistem teknologi informasi tertentu yang diterima dari luar yaitu penghargaan karena kinerjanya meningkat, dan kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas serta individu akan menggunakan teknologi informasi jika orang tersebut mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif atas penggunaannya (Thompson, Higgins, and Howell 1991).

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai “*the degree to which a person believes that using particular system would be free of effort*” (Davis 1989), yaitu suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan terbebas dari usaha). *Ease* sebagai *freedom from difficulty or great effort* yaitu bebas dari kesulitan atau usaha yang besar.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari teknologi informasi. Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*)

Attitude toward using dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis 1993). Sikap menjelaskan penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi dimana sikap menyatakan apa yang kita sukai dan tidak, yang terdiri atas beberapa unsur diantaranya kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Kognitif (*cognitive*) merupakan representasi atas sesuatu yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, sedangkan afektif (*affective*) merupakan aspek emosional atas perasaan pemilik sikap.

Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Behavioral intention merupakan kecenderungan atas perilaku pengguna untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis 1989). Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah *peripheral* pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Thompson et al. 1991).

Penggunaan Aktual (*Actual Use*)

Penggunaan aktual (*actual system use*) sebagai suatu kondisi yang sebenarnya dan nyata atas penggunaan suatu sistem tersebut (Davis 1989). Seseorang akan merasa puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata dalam penggunaannya. Bentuk pengukuran penggunaan senyatanya (*actual use*) adalah frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap teknologi informasi. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan.

Kemampuan Menggunakan Komputer (*Computer Self Efficacy*)

Computer Self Efficacy dipandang sebagai salah satu variabel yang penting untuk studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi. *Computer Self Efficacy* didefinisikan sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi (Compeau and Higgins 1995). Dalam rangka untuk menentukan perilaku individu dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi, penting untuk menjelaskan tiga dimensi CSE, yaitu (1) *magnitude*, (2) *strength* dan (3) *generalizability* (Compeau and Higgins 1995). Dimensi *magnitude* mengacu pada tingkat kapabilitas yang diharapkan dalam penggunaan komputer. Individu yang mempunyai *magnitude* CSE yang tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih kompleks dibandingkan individu yang mempunyai level *magnitude* CSE yang lebih rendah. Dimensi ini juga menjelaskan bahwa tingginya *magnitude* CSE seseorang dikaitkan dengan level yang dibutuhkan untuk memahami suatu tugas. Pada individu yang memiliki level *magnitude* CSE tinggi mampu menyelesaikan tugas walaupun kurang-

nya bantuan dan dukungan orang lain. Sedangkan level *magnitude* CSE yang lebih rendah membutuhkan lebih besar bantuan dan dukungan orang lain untuk menyelesaikan tugasnya.

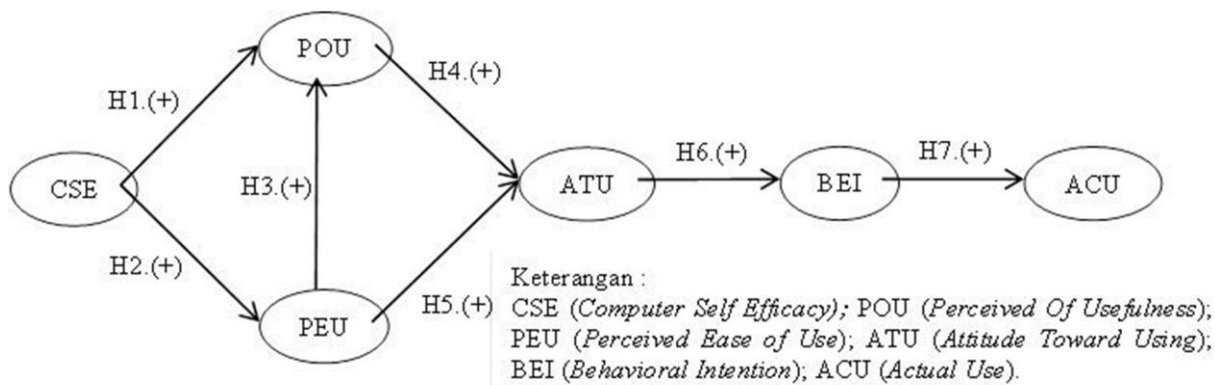
Pada dimensi kedua yakni *strength*, ini mengacu pada level keyakinan tentang *judge* atau kepercayaan individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi dengan baik. Dimensi terakhir adalah *generalizability* yang mengacu pada tingkat *judgement user* yang terbatas pada domain khusus aktivitas. Dalam konteks komputer, domain ini menunjukkan perbedaan konfigurasi *hardware* dan *software*, sehingga individu yang memiliki level *generalizability* CSE yang tinggi diharapkan secara kompeten menggunakan paket-paket *software* dan sistem komputer yang berbeda.

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis berlandaskan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan (Davis 1989), yang meliputi tujuh hipotesis, disajikan model penelitian pada Gambar 2.

Hubungan Kemampuan Menggunakan Komputer (CSE) dengan Persepsi Kegunaan (POU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU).

Computer Self Efficacy (CSE) menggambarkan persepsi individu tentang kemampuannya menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas seperti menggunakan paket-paket *software* untuk analisis data dan tugas lainnya. Kemampuan dalam mengoperasikan program komputer dapat mendorong seseorang memberikan pendapat mengenai kemudahan penggunaan sistem informasi yang ada. Bekerja dengan suatu sistem yang mampu menghasilkan kinerja yang baik serta cara mengoperasikannya tidak menimbulkan kesulitan akan membuat karyawan berpendapat bahwa sistem tersebut mudah digunakan.



Gambar 2. Model Penelitian

Penelitian (Maharsi and Mulyadi 2007) menemukan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif pada minat menggunakan *internet banking* secara tidak langsung melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang mendukung penelitian (Wang 2002). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Thompson et al. 1991) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan internet jika dilihat dari kemudahan penggunaannya (*perceived ease of use*).

H₁: Kemampuan menggunakan komputer (CSE) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (POU) perangkat lunak akuntansi.

H₂: Kemampuan menggunakan komputer (CSE) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (PEU) perangkat lunak akuntansi.

Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) dengan Persepsi Kegunaan (POU) dan Sikap Pengguna (ATU).

Persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu konstruk dalam TAM yang telah diuji dalam penelitian (Davis 1989). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor ini terbukti dapat menjelaskan alasan seseorang dalam menggunakan sistem informasi dan menjelaskan bahwa sistem baru yang sedang dikembangkan diterima oleh pengguna.

Beberapa penelitian lainnya juga memberikan bukti mengenai pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Hasil dari penelitian (Ari 2013) membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian dalam *Technology Acceptance Model* berpengaruh positif terhadap sikap perilaku dalam menggunakan *Core Banking System*.

H₃: Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (POU) perangkat lunak akuntansi.

H₅: Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (ATU) perangkat lunak akuntansi.

Hubungan Persepsi Kegunaan (POU) dengan Sikap Pengguna (ATU)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kegunaan persepsian mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (Davis 1989); (Ari 2013). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegunaan persepsian merupakan konstruk yang paling banyak signifikan dan penting yang mempengaruhi sikap, niat dan perilaku dalam penggunaan teknologi dibanding konstruk yang lain.

H₄: Persepsi kegunaan (POU) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (ATU) perangkat lunak akuntansi.

Hubungan Sikap Pengguna (ATU) dengan Minat Perilaku (BEI)

Attitude merupakan cermin perasaan suka atau tidak suka tentang kinerja dari target perilaku yang telah dilakukan (Davis 1989), dan *behavioral intention to use* sebagai kecenderungan atas perilaku pengguna untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis 1989). Sikap yang berupa perasaan suka atau tidak suka dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap dengan minat penggunaan sistem informasi (Ari 2013).

H₆: Sikap pengguna (ATU) perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif terhadap minat perilaku (BEI).

Hubungan Minat Perilaku (BEI) dengan Penggunaan Senyatanya (ACU)

Minat Perilaku adalah pemrediksi yang baik terhadap penggunaan senyatanya. Minat (*intention*) didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Venkatesh et al. 2003). Pada dasarnya, minat (*intention*) dan perilaku actual (*actual behavior*) merupakan dua hal yang berbeda. Minat (*intention*) me-

rupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku. Namun minat tersebut hanya berupa minat atau keinginan, belum tercermin dalam tindakan atau perilaku. Sedangkan perilaku aktual (*actual behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan dipengaruhi oleh minat (Ari 2013).

H7.: Minat perilaku (BEI) berpengaruh positif terhadap penggunaan senyatanya (ACU) perangkat lunak akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data primer. Populasi, sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis, dipaparkan sebagai berikut.

Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Strata-1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, tahun ajar 2014/2015 yang sudah menempuh mata kuliah “Aplikasi Komputer untuk Akuntansi”, atau mahasiswa akuntansi yang pernah menggunakan perangkat lunak akuntansi, serta telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, dengan jumlah 584 mahasiswa pada kelas malam, dan kelas siang,

dan pemilihan sampel penelitian berdasarkan metode *slovin*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konstruk-konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan menggunakan komputer (*computer self efficacy*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan penggunaan senyatanya (*actual use*). Pengukuran tiap-tiap konstruk menggunakan skala likert 1 sampai dengan 7 yang mempunyai arti sebagai berikut (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) netral, (5) agak setuju, (6) setuju, dan (7) sangat setuju. Adapun jenis variabel, konstruk, definisi, indikator, serta kode indikator pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 1.

Teknik Analisis

Teknik analisis untuk menguji hipotesis digunakan *Struktural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS), dengan melakukan evaluasi *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Konstruk (Referensi)	Definisi	Indikator	Kode
CSE Kemampuan Menggunakan Komputer (Compeau and Higgins 1995)	Kemampuan seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi (perangkat lunak akuntansi)	▪ Keyakinan dapat menggunakan <i>software</i> tanpa ada yang memberitahu apa yang harus dilakukan	CSE1
		▪ Keyakinan dapat menggunakan <i>software</i> tanpa bantuan orang lain untuk memulainya	CSE2
		▪ Keyakinan diri dapat menyelesaikan tugas dengan <i>software</i> akuntansi dlm waktu singkat.	CSE3
POU Persepsi Kegunaan (Davis 1989)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan <i>software</i> akuntansi akan meningkatkan kinerjanya	▪ Mempercepat dalam penyelesaian tugas	POU1
		▪ Meningkatkan kinerja	POU2
		▪ Mempermudah dalam penyelesaian tugas	POU3
		▪ Berguna dalam perkuliahan dan dunia kerja	POU4
PEU Persepsi Kemudahan (Davis 1989)	Sejauh mana seseorang bahwa menggunakan <i>software</i> akuntansi akan terbebas dr banyak usaha	▪ Kemudahan dalam mempelajari <i>software</i>	PEU1
		▪ Kemudahan dalam menggunakan <i>software</i>	PEU2
		▪ Mudah untuk menjadi terampil	PEU3
		▪ <i>Software</i> jelas dan mudah dimengerti	PEU4
ATU Sikap Pengguna (Hu et al. 1999)	Sikap thdp penggunaan <i>software</i> yang berbentuk penerimaan atau penolakan	▪ Perasaan suka atau tidak	ATU1
		▪ Perasaan diuntungkan atau dirugikan	ATU2
		▪ Penggunaan <i>software</i> merupakan ide yang baik atau buruk	ATU3
BEI Minat Perilaku (Hu et al. 1999)	Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan <i>software</i> akuntansi	▪ Niat untuk menggunakan <i>software</i>	BEI1
		▪ Niat utk menggunakan <i>software</i> dimasa depan	BEI2
		▪ Prediksi melanjutkan untuk menggunakan <i>software</i> di masa depan	BEI3
ACU Penggunaan Aktual (Venkatesh et al. 2003)	Kondisi yang sebenarnya dan nyata atas penggunaan <i>software</i> akuntansi	▪ Menggunakan selama perkuliahan	ACU1
		▪ Sering membuka <i>software</i>	ACU2
		▪ Menggunakan dan mencoba dalam setiap pengerjaan tugas	ACU3

dan reliabilitas model, sedangkan *inner model* merupakan evaluasi struktural untuk menilai hubungan antara konstruk atau variabel laten (Chin 1998).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan sampel, statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran (*outer model*), dan evaluasi model struktural (*inner model*).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian seluruh mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya tahun ajar 2014/2015 yang telah menempuh mata kuliah praktik akuntansi di laboratorium, dengan pemilihan sampel metode *Slovin*, dengan rumus : $N / \{1 + N (e)^2\}$; dan penjelasan N = populasi, e = *error*; diperoleh jumlah sampel = $584 / \{1 + 584 (e)^2\} = 584 / 1,46 = 237$, dengan tingkat respon kuesioner 42,2% seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Respon Kuesioner

Indikator	Kelas Malam	Kelas Siang	Jumlah Responden	Prosen
Kuesioner dikirim	82	195	237	100
Kuesioner tidak direpon	40	87	127	53,6
Kuesioner diterima kembali	42	68	110	46,4
Kuesioner tidak lengkap	2	4	6	2,5
Kuesioner sebagai sampel	40	64	104	42,2

Tabel 3. Demografi Responden (N=104)

Indikator		Jumlah	Prosen
Usia	: <21 tahun	11	11%
	21–25 tahun	65	62%
	>25 tahun	28	27%
Gender	: Laki-laki	25	24%
	Perempuan	79	76%
Waktu perkuliahan	: Kelas pagi	40	38%
	Kelas sore	64	62%
Semester	: <7	15	14%
	7–8	82	79%
	>8	7	7%
Indeks Prestasi Kumulatif: (IPK)	<3.00	18	17%
	3.00–3.50	61	59%
	>3.50	25	24%

Jumlah responden 104 mahasiswa, dengan usia terbanyak antara 21–25 tahun sebesar 62%, dan berdasarkan gender sebanyak 76% mahasiswi dengan waktu perkuliahan terbanyak pada kelas sore sebanyak 62%, dan sebanyak 79% merupakan

semester 7–8, serta prestasi belajar akuntansi sebanyak 59% memiliki IPK antara 3,00–3,50, dengan rincian demografi responden seperti pada Tabel 3.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif nilai yang diberikan responden pada setiap item disajikan dalam setiap konstruk (variabel), yang menunjukkan jumlah item pernyataan, kisaran teoretis, kisaran nyata, *mean* dan standar deviasi, dari jawaban responden, seperti Tabel 4

Tabel 4. Statistik Deskriptif Konstruk

Constructs	Initial Code	Item Quest	Theoretical Range	Actual Range	Mean	Standard deviation
Computer self efficacy	CSE	3	1–7	2.33–6.67	4.43	1.18
Perceived ease of use	POU	4	1–7	2.25–7.00	4.24	1.29
Perceived usefulness	PEU	4	1–7	2.25–6.50	4.01	1.23
Attitude of using	ATU	3	1–7	2.00–7.00	4.18	1.20
Behavior intention	BEI	3	1–7	2.00–7.00	4.29	1.23
Actual of use	ACU	3	1–7	2.67–7.00	4.62	1.38

Kemampuan Menggunakan Komputer (*Computer Self Efficacy*)

Kemampuan menggunakan komputer (CSE) responden pada Tabel 4 rerata (*mean*) menunjukkan nilai 4,43 dari kisaran 1–7 menunjukkan diatas rerata yang artinya responden memiliki keyakinan yang tinggi dalam menggunakan komputer, dengan standar deviasi 1,8 merupakan nilai terendah dari seluruh konstruk bermakna bahwa responden memiliki kemampuan disekitar rerata yaitu mendekati agak tinggi kemampuannya, walaupun masih ada beberapa responden memiliki kemampuan menggunakan komputer yang rendah seperti nilai minimum nya 2,33, dan nilai maksimum dari jawaban responden 6,67 mendekati sangat tinggi kemampuan menggunakan komputernya, nilai ini merupakan rerata dari setiap jawaban responden dari 3 item pernyataan yang diajukan.

Persepsi kegunaan (POU) responden pada Tabel 4 rerata (*mean*) menunjukkan nilai 4,24 dari kisaran 1–7 menunjukkan diatas rerata yang artinya responden memiliki persepsi kegunaan *software* akuntansi diatas rerata, dengan standar deviasi 1,23 bermakna bahwa nilai jawaban responden disekitar rerata yaitu persepsi kemudahan *software* akuntansi tidak tinggi, walaupun masih ada beberapa responden memiliki persepsi kegunaan *software* akuntansi yang rendah dengan

nilai minimum nya 2,25, tetapi nilai maksimum dari jawaban responden 7,00 menunjukkan persepsi kegunaan *software* akuntansi sangat tinggi, dan nilai konstruk ini merupakan rerata dari 4 item jawaban responden dari pernyataan yang diajukan.

Persepsi kemudahan (PEU) responden pada Tabel 4 rerata (*mean*) menunjukkan nilai 4,01 dari kisaran 1–7 menunjukkan berada di rerata yang artinya responden memiliki persepsi kemudahan *software* akuntansi rerata atau tidak tinggi, dengan standar deviasi 1,29 bermakna bahwa nilai jawaban responden disekitar rerata yaitu mendekati agak tinggi persepsi kegunaannya, dan jawaban responden juga masih terdapat beberapa responden memiliki persepsi kemudahan *software* akuntansi yang rendah dengan nilai minimum nya 2,25, dan nilai maksimum dari jawaban responden 6,50 menunjukkan persepsi kemudahan *software* akuntansi mendekati sangat tinggi, dan nilai aktual dalam konstruk ini merupakan rerata dari 4 item jawaban responden dari pernyataan yang diajukan.

Sikap pengguna (ATU) responden pada Tabel 4 rerata (*mean*) menunjukkan nilai 4,18 dari kisaran 1–7 menunjukkan berada di atas rerata yang artinya responden memiliki sikap positif terhadap ketersediaan *software* akuntansi, dengan standar deviasi 1,20 bermakna bahwa nilai jawaban responden disekitar rerata yaitu mendekati agak positif sikapnya terhadap ketersediaan *software* akuntansi, dan jawaban responden juga masih terdapat beberapa responden memiliki sikap negatif terhadap ketersediaan *software* akuntansi dengan nilai minimum nya 2,00, tetapi dan terdapat responden yang memiliki sikap sangat positif terhadap ketersediaan *software* akuntansi, dengan nilai maksimum 7,00, dan nilai aktual dalam konstruk ini merupakan rerata dari 3 item jawaban responden dari pernyataan yang diajukan.

Minat berperilaku (BEI) responden pada Tabel 4 rerata (*mean*) menunjukkan nilai 4,29 dari kisaran 1–7 menunjukkan berada di atas rerata yang artinya responden memiliki perilaku minat yang tinggi untuk menggunakan *software* akuntansi, dengan standar deviasi 1,23 bermakna bahwa nilai jawaban responden disekitar rerata yaitu mendekati agak positif minatnya menggunakan *software* akuntansi, dan jawaban responden juga masih terdapat beberapa responden memiliki minat yang rendah dalam menggunakan *software* akuntansi dengan nilai minimum 2,00, tetapi dan terdapat responden yang memiliki minat yang sangat tinggi dalam menggunakan *software* akuntansi, dengan nilai maksimum 7,00, dan nilai aktual dalam konstruk ini merupakan rerata dari

3 item jawaban responden dari pernyataan yang diajukan.

Penggunaan aktual (ACU) responden pada Tabel 4 rerata (*mean*) menunjukkan nilai 4,62 dari kisaran 1–7 menunjukkan berada di atas rerata yang artinya responden memiliki intensitas penggunaan nyata *software* akuntansi agak tinggi, dengan standar deviasi 1,38 bermakna bahwa nilai jawaban responden disekitar rerata yaitu mendekati agak tinggi penggunaan *software* akuntansi secara nyata, dan jawaban responden juga masih terdapat beberapa responden memiliki intensitas penggunaan *software* akuntansi secara nyata agak rendah dengan nilai minimum nya 2,67, tetapi dan terdapat responden yang memiliki intensitas penggunaan *software* akuntansi yang sangat tinggi, dengan nilai maksimum 7,00, dan nilai aktual dalam konstruk ini merupakan rerata dari 3 item jawaban responden dari pernyataan yang diajukan.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dalam SEM-PLS dengan konstruk kemampuan menggunakan komputer (CSE), persepsi kegunaan (POU), persepsi kemudahan penggunaan, (PEU), sikap pengguna (ATU), minat perilaku (BEI), dan penggunaan senyatanya (ACU), yang keenam konstruk dengan indikator refleksif (sesuai arah panah dari konstruk ke indikator)¹, dan evaluasi model pengukuran (*outer model*) terdiri dari: (a.) validitas *convergent*, (b.) validitas *discriminant*, dan (c.) reliabilitas.

Validitas Konvergen

Validitas *convergent* di nilai dengan besarnya *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE), *loading factor* dengan *rule of thumb* nilainya diatas 0,70 dan digunakan uji *t*-statistik. *Average variance extracted* (AVE) dengan *rule of thumb* nilainya diatas 0,50.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada nilai *original sample estimate* seluruhnya > 0,70, dan *t*-statistik >1,96 serta nilai AVE keenam konstruk adalah lebih dari 0,5, maka semua indikator memenuhi validitas konvergen.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dievaluasi dengan nilai *cross loading*, yaitu korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibanding terhadap kon-

¹ Jika arah panahnya dari indikator ke konstruk, maka disebut formatif.

struk lainnya, dan uji akar kuadrat AVE dengan *rule of thumb* nilainya > antara konstruk dengan konstruk lainnya.

Tabel 5. Evaluasi Model Pengukuran Validitas Konvergen

Konstruk/ indicator	Loading factors	t-Statistics	Composite reliability	Avg.var. extr (AVE)	√AVE
CSE			0.861	0.675	
CSE1<-CSE	0.798	10.294			
CSE2<-CSE	0.866	23.915			
CSE3<-CSE	0.798	15.015			
POU			0.931	0.770	
POU1<-POU	0.897	30.783			
POU2<-POU	0.873	18.878			
POU3<-POU	0.870	24.735			
POU4<-POU	0.870	24.115			
PEU			0.871	0.628	
PEU1<-PEU	0.832	16.723			
PEU2<-PEU	0.786	15.677			
PEU3<-PEU	0.754	11.945			
PEU4<-PEU	0.797	16.521			
ATU			0.899	0.748	
ATU1<-ATU	0.853	18.708			
ATU2<-ATU	0.883	32.565			
ATU3<-ATU	0.857	18.402			
BEI			0.912	0.776	
BEI1<-BEI	0.927	29.633			
BEI2<-BEI	0.847	14.612			
BEI3<-BEI	0.867	16.824			
ACU			0.950	0.864	
ACU1<-ACU	0.957	125.796			
ACU2<-ACU	0.916	46.347			
ACU3<-ACU	0.914	41.827			

Sumber: Output PLS (2017). *Bootstrapping.outer_loading.*

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai enam konstruk ACU, ATU, BEI, CSE, PEU dan POU memiliki *cross loading factor* nilai korelasi indikator dengan konstraknya antara 0,728–0,919 (cetak tebal) dan lebih besar dari korelasi dengan konstruk lainnya, serta nilai akar kuadrat AVE seluruh konstruk > 0,70 dan lebih besar terhadap konstruk lainnya, yang berarti keenam indikator pengukuran memenuhi validitas diskriminan.

Reliabilitas

Reliabilitas dalam PLS menggunakan nilai *composite reliability*, karena *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas konstruk memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) (Chin 1998), dan uji reliabilitas dengan *composite reliability* dengan *rule of thumb* > 0,70 untuk *confirmatory reserach*.

Hasil pengujian *composite reliability* pada Tabel 6 dari keebam konstruk dalam model menunjukkan nilai antara **0,766–0,915** menunjukkan semua memenuhi kriteria reliabilitas.

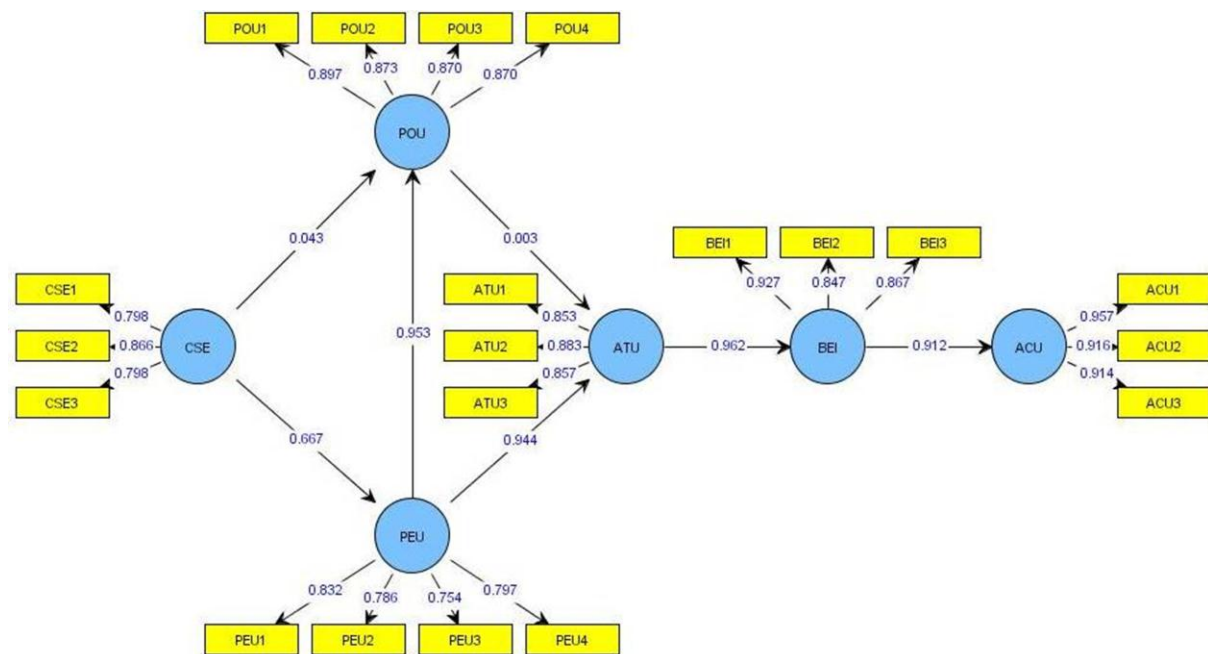
Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural (*inner model*) pengaruh kemampuan menggunakan komputer (CSE), persepsi egunaan (POU), persepsi kemudahan penggunaan (PEU), sikap pengguna (ATU), minat perilaku (BEI), dalam penggunaan senyatanya (ACU) perangkat lunak akuntansi, seperti Gambar 3.

Tabel 6. Cross Loading, Squares root AVE dan Composite Reliability

Konstruk/Dimensi	ACU	ATU	BEI	CSE	PEU	POU	Sq. Root √AVE	Composite Reliability
ACU							0.786	0.829
ACU1	0.730	0.313	0.395	0.200	0.373	0.359		
ACU2	0.831	0.554	0.460	0.490	0.508	0.220		
ACU3	0.794	0.411	0.395	0.307	0.375	0.292		
ATU							0.859	0.894
ATU1	0.564	0.788	0.478	0.464	0.521	0.163		
ATU2	0.429	0.919	0.595	0.308	0.528	0.358		
ATU3	0.429	0.865	0.572	0.282	0.479	0.404		
BEI							0.884	0.915
BEI1	0.500	0.653	0.881	0.500	0.525	0.473		
BEI2	0.460	0.531	0.916	0.331	0.398	0.461		
BEI3	0.446	0.497	0.854	0.302	0.445	0.431		
CSE							0.792	0.766
CSE1	0.367	0.236	0.291	0.735	0.162	0.093		
CSE2	0.365	0.221	0.276	0.728	0.258	-0.015		
CSE3	0.319	0.381	0.382	0.887	0.484	0.318		
PEU							0.820	0.891
PEU1	0.396	0.446	0.368	0.404	0.838	0.129		
PEU2	0.435	0.473	0.397	0.370	0.852	0.117		
PEU3	0.506	0.518	0.473	0.396	0.791	0.316		
PEU4	0.415	0.600	0.449	0.388	0.798	0.260		
POU							0.815	0.887
POU1	0.258	0.320	0.470	0.305	0.242	0.845		
POU2	0.222	0.251	0.422	0.142	0.199	0.754		
POU3	0.392	0.316	0.352	0.190	0.202	0.861		
POU4	0.314	0.286	0.439	0.172	0.204	0.795		

Sumber: Output PLS (2016). *Bootstrapping.outer_loading.*



Gambar 3. Evaluasi Model Struktural Penggunaan *Software* Akuntansi

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Dengan Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Konstruk	Hipo tesis	<i>Org.sample estimate</i>	<i>mean of subsamples</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Hasil Uji *) <i>Sign</i>
CSE → POU	H ₁	0.043	0.048	0.043	0.923	Tidak signifikan
CSE → PEU	H ₂	0.667	0.681	0.054	12.381	Signifikan
PEU → POU	H ₃	0.953	0.949	0.034	28.023	Signifikan
POU → ATU	H ₄	0.003	-0.024	0.195	0.014	Tidak signifikan
PEU → ATU	H ₅	0.944	0.975	0.188	5.010	Signifikan
ATU → BEI	H ₆	0.962	0.969	0.010	95.945	Signifikan
BEI → ACU	H ₇	0.912	0.915	0.022	24.123	Signifikan

Sumber: *Output PLS (2017). bootstrapping.inner_weights.*

*) *Level of significance 0,05*

Evaluasi model struktural (*inner model*) dengan menilai besarnya R^2 dari setiap variabel *laten endogen* sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, dan hasil koefisien jalur struktural dan indikator dengan nilai signifikansinya, seperti disajikan pada Tabel 7.

H₁: Kemampuan Menggunakan Komputer (CSE) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kegunaan (POU) Perangkat Lunak Akuntansi.

Kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi kegunaan pada Tabel 7 (CSE->POU) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0,923 atau ≤ 1.96 , yang berarti bahwa kemampuan menggunakan komputer (*computer self efficacy*) tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 1 ditolak.

Hasil ini tidak mendukung penelitian (Wang 2002); (Maharsi and Mulyadi 2007), namun mendukung penelitian (Zahra 2009) yang menemukan

bahwa konstruk CSE (*computer self efficacy*) tidak berhubungan terhadap POU (*perceived of usefulness*). Penjelasan (Zahra 2009) bahwa CSE sebagai *internal control* dapat mempengaruhi secara langsung persepsi kemudahan penggunaan, sedangkan tidak dapat secara langsung mempengaruhi persepsi kegunaan, persepsi kegunaan lebih mengarah kepada hasil.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini dapat disebabkan kemajuan teknologi yang semakin meningkat menuntut dinamisasi keberadaan perangkat lunak akuntansi untuk mempermudah tugas seorang akuntan dalam penyusunan laporan keuangan, serta mampu memangkas tugas akuntan, yang juga dirasakan mahasiswa pada masa perkuliahan, serta dukungan responden yang setuju bahwa perangkat lunak akuntansi berguna dalam meningkatkan kinerjanya.

H₂: Kemampuan Menggunakan Komputer (CSE) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) Perangkat Lunak Akuntansi.

Kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi kemudahan penggunaan pada Tabel 7 (CSE -> PEU) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 5,676 atau $\geq 1,96$, yang berarti bahwa kemampuan menggunakan komputer (*computer self efficacy*) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Hasil ini mendukung penelitian (Wang 2002); (Maharsi and Mulyadi 2007); (Saifudin, Nindyo-wati, and Damajanti 2013), yang menemukan bahwa kemampuan menggunakan komputer dapat membantu seseorang untuk menilai apakah suatu sistem informasi itu lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya. Seseorang yang memiliki *computer self efficacy* tinggi akan mudah untuk beradaptasi dengan teknologi yang baru dan tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya sehingga seseorang akan beranggapan bahwa sistem tersebut mudah.

H₃: Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kegunaan (POU) Perangkat Lunak Akuntansi.

Persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan pada Tabel 7 (PEU -> POU) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 1,001 atau $\leq 1,96$, yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 3 ditolak.

Hasil ini tidak mendukung penelitian (Wang 2002); (Muntianah, Astuti, and Azizah 2012); (Zahra 2009), namun mendukung penelitian (Kusumawati 2004) yang menemukan bahwa konstruk PEU (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap POU (*perceived of usefulness*), dengan penjelasan bahwa persepsi mudah digunakan memiliki perbedaan dengan persepsi kegunaan, artinya kemudahan tidak selalu berguna.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini juga sudah direfleksikan pada jawaban responden bahwa indikator persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki nilai mean di bawah 4, sehingga persepsi tingkat kemudahan tidak selalu memiliki persepsi berguna pada perangkat lunak akuntansi bagi mahasiswa.

H₄: Persepsi Kegunaan (POU) Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Pengguna (ATU) Perangkat Lunak Akuntansi.

Persepsi kegunaan (POU) terhadap sikap pengguna (ATU) pada Tabel 7 (POU -> PEU) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2,329 atau $\geq 1,96$, yang berarti bahwa persepsi kegunaan

(*Perceived of usefulness*) berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 4 diterima.

Hasil ini mendukung penelitian (Ari 2013); (Firdaus 2013), yang menemukan bahwa persepsi kegunaan memengaruhi sikap pengguna perangkat lunak. Hasil ini mendukung bahwa seseorang yang memiliki persepsi kegunaan maka keberadaan perangkat lunak akuntansi dapat menguntungkan atau merugikan sesuai persepsi kegunaannya.

H₅: Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Pengguna (ATU) Perangkat Lunak Akuntansi.

Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap sikap pengguna (ATU) pada Tabel 11 (PEU -> ATU) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 7,317 atau $\geq 1,96$, yang berarti bahwa persepsi kegunaan (*Perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 5 diterima.

Hasil ini mendukung penelitian (Ari 2013); (Firdaus 2013), yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi sikap pengguna perangkat lunak. Hasil ini mendukung bahwa seseorang yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan maka keberadaan perangkat lunak akuntansi yang mudah dapat memberikan ide baik maupun buruk.

H₆: Sikap Pengguna (ATU) Perangkat Lunak Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Perilaku (BEI).

Pengaruh sikap pengguna (ATU) terhadap minat perilaku (BEI) pada Tabel 11 (ATU -> BEI) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 10,627 atau $\geq 1,96$, yang berarti bahwa sikap pengguna (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) penggunaan perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 6 diterima.

Hasil ini mendukung penelitian (Ari 2013); (Firdaus 2013), yang menemukan bahwa sikap pengguna perangkat lunak akuntansi memengaruhi minat perilaku. Hasil ini mendukung bahwa seseorang yang memiliki sikap positif terhadap keberadaan perangkat lunak akuntansi, maka niat untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi dan melanjutkannya di masa depan.

H₇: Minat Perilaku (BEI) Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Aktual (ACU) Perangkat Lunak Akuntansi.

Pengaruh minat perilaku (BEI) terhadap penggunaan aktual (ACU) pada Tabel 11 (BEI ->

ACU) menunjukkan nilai t-statistic sebesar 7,736 atau $\geq 1,96$, yang berarti bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan aktual (*actual use*) penggunaan perangkat lunak akuntansi, maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 7 diterima.

Hasil ini mendukung penelitian (Muntianah et al. 2012); (Ari 2013), yang menemukan bahwa minat perilaku memengaruhi penggunaan aktual perangkat lunak akuntansi. Hasil ini mendukung bahwa seseorang yang memiliki niat berperilaku (*behavioral intentions*) merupakan cara tertentu mengambil keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan secara aktual perangkat lunak akuntansi, dan niat berperilaku (*behavioral intention*) dapat menjadi cara terbaik untuk memprediksi penggunaan aktual (*actual use*) perangkat lunak akuntansi dimasa yang akan datang dalam setiap pengerjaan tugas akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis data menggunakan program *Partial Least Squares* dan pembahasan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* sebagai determinan penggunaan teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan menggunakan komputer (*computer self efficacy*) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), selanjutnya bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*), kemudian sikap pengguna (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*), serta akhirnya minat perilaku (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan sebenarnya (*actual use*) perangkat lunak akuntansi. Kemampuan menggunakan komputer (*computer self efficacy*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) perangkat lunak akuntansi.

Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan pertimbangan untuk menyiapkan mahasiswa dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi, dan mata kuliah praktik akuntansi, dan khususnya bagi mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

Subyek dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa STIESIA, peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya menjadi studi perban-

dungan pada beberapa kampus. Sehingga diharapkan dapat memberikan hasil dan daya generalisasi yang lebih besar bagi penelitian di bidang sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Dennis A., R.Ryan Nelson, and Peter A. Todd. 1992. "Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication." *MIS Quarterly* 16(2): 227-247.
- Chin, Wynne W. 1998. "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling." *Modern Methods for Business Research* 295(2): 295-336.
- Compeau, D. R. and C. A. Higgins. 1995. "Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test." *MIS Quarterly* 19(2): 189-211.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13(3): 319-40.
- Davis, Fred D. 1993. "User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts." *International Journal of Man-Machine Studies* 38(3): 475-87.
- Firdaus, Oktri Mohammad. 2013. "Efektivitas Penggunaan Smart Phone Dalam Kota Bandung Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Seminar Nasional IENACO* 316-22.
- Hu, Paul J., Patrick Y. K. Chau, Olivia R. Liu Sheng, and Kar Yan Tam. 1999. "Examining the Technology Acceptance Model Using Physician Acceptance of Telemedicine Technology." *Journal of Management Information Systems* 16(2): 91-112.
- Kusumawati, Dwi Novi. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Web Site Perusahaan Publik Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Investor Potensial." *Jurnal MAKSI* 4 (Agustus): 115-28.
- Maharsi, Sri and Yuliani Mulyadi. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9(1): 18-28.
- Muntianah, Siti T., Endang S. Astuti, and Devi F. Azizah. 2012. "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model." *Profit* 6(1): 88-113.

- Nelvia, Desi and Rudy M. Harahap. 2009. "Studi Atas Prilaku Pengguna Layanan Wide Area Network (WAN) BPKP." *Internetworking Indonesia Journal* 1(1): 25–28.
- Park, Sung Youl. 2009. "An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use E-Learning Research Hypotheses." *Educational Technology & Society* 12:150–62.
- Saifudin, Santi A. Nindyowati, and Anita Damajanti. 2013. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, Dan Norma Subyektif Terhadap Mina Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Internet Sebagai Media Sumber Pustaka." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5(1):21–34.
- Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell. 1991. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization." *MIS Quarterly* 15(1):125–43.
- Venkatesh, Vismanath, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, and Fred D. Davis. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *MIS Quarterly* 27(3):425–78.
- Wang, Yi Shun. 2002. "The Adoption of Electronic Tax Filing Systems: An Empirical Study." *Government Information Quarterly* 20(4): 333–52.
- Zahra, Femila. 2009. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka." Pp. 1–29 in *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.

APPENDIX A

Kuesioner Survei

Petunjuk :

Setiap pernyataan di bawah ini, silahkan melingkari nomor yang sesuai di sebelah kanan dari pernyataan yang menggambarkan keyakinan Saudara/i saat ini, berdasarkan skala penilaian berikut :

Skala Penilaian : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TDK) 3 = Kurang Setuju (KST)
 4 = Netral (NET) 5 = Agak Setuju (AST) 6 = Setuju (STJ)
 7 = Sangat Setuju (SST)

A. Kemampuan Menggunakan Komputer (*Computer Self-Efficacy*)

Pernyataan berikut berkaitan dengan kemampuan Saudara/i menggunakan komputer.

No. Item	Pernyataan	STS	TDK	KST	TDK	NET	STJ	SST
1.	Saya yakin dapat menggunakan <i>software</i> tanpa ada yang memberitahu apa yang harus dilakukan.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Saya yakin dapat menggunakan <i>software</i> tanpa bantuan orang lain untuk memulainya.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan <i>software</i> akuntansi dalam waktu singkat.	1	2	3	4	5	6	7

B. Persepsi Kegunaan (*Perceived of Usefulness*)

Pernyataan berikut berkaitan dengan persepsi Saudara/i terhadap kegunaan *software* akuntansi.

No. Item	Pernyataan	STS	TDK	KST	TDK	NET	STJ	SST
1.	Penggunaan <i>software</i> akuntansi dapat mempercepat dalam penyelesaian tugas.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Penggunaan <i>software</i> akuntansi akan meningkatkan kinerja.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Penggunaan <i>software</i> akuntansi akan mempermudah dalam penyelesaian tugas.	1	2	3	4	5	6	7
4.	<i>Software</i> akuntansi sangat berguna dalam perkuliahan akuntansi dan dunia kerja.	1	2	3	4	5	6	7

C. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Pernyataan berikut berkaitan dengan persepsi Saudara/i terhadap kemudahan *software* akuntansi.

No. Item	Pernyataan	STS	TDK	KST	TDK	NET	STJ	SST
1.	Saya merasakan kemudahan dalam mempelajari <i>software</i> akuntansi.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Saya merasakan kemudahan dalam menggunakan <i>software</i> akuntansi.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Saya merasa mudah untuk menjadi terampil memakai <i>software</i> akuntansi.	1	2	3	4	5	6	7
4.	<i>Software</i> akuntansi memiliki tampilan yang jelas dan mudah dimengerti.	1	2	3	4	5	6	7

D. Sikap Pengguna (*Attitude of Use*)

Pernyataan berikut berkaitan dengan sikap Saudara/i terhadap *software* akuntansi.

No. Item	Pernyataan	STS	TDK	KST	TDK	NET	STJ	SST
1.	Ketersediaan <i>software</i> akuntansi saya rasakan sangat tidak suka atau sangat suka.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Ketersediaan <i>software</i> akuntansi saya rasakan bisa menguntungkan atau merugikan.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Ketersediaan <i>software</i> akuntansi bisa merupakan ide yang baik atau buruk.	1	2	3	4	5	6	7

Petunjuk :

Setiap pernyataan di bawah ini, silahkan melingkari nomor yang sesuai di sebelah kanan dari pernyataan yang menggambarkan keyakinan Saudara/i saat ini, berdasarkan skala penilaian berikut :

Skala Penilaian : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TDK) 3 = Kurang Setuju (KST)
 4 = Netral (NET) 5 = Agak Setuju (AST) 6 = Setuju (STJ)
 7 = Sangat Setuju (SST)

A. Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Pernyataan berikut berkaitan dengan minat Saudara/i untuk berperilaku menggunakan *software* akuntansi.

No. Item	Pernyataan	STS	TDK	KST	TDK	NET	STJ	SST
1.	Saya memiliki niat untuk menggunakan <i>software</i> akuntansi.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Saya memiliki niat untuk menggunakan <i>software</i> akuntansi dimasa depan.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Saya memiliki prediksi melanjutkan untuk menggunakan <i>software</i> di masa depan.	1	2	3	4	5	6	7

B. Penggunaan Aktual (*Actual of Use*)

Pernyataan berikut berkaitan dengan penggunaan Saudara/i secara nyata *software* akuntansi.

No. Item	Pernyataan	STS	TDK	KST	TDK	NET	STJ	SST
1.	Saya selalu menggunakan <i>software</i> akuntansi selama perkuliahan.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Saya sering membuka <i>software</i> akuntansi setiap hari di luar perkuliahan.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Saya selalu menggunakan dan mencoba <i>software</i> akuntansi dalam setiap pengerjaan tugas.	1	2	3	4	5	6	7

C. Informasi Responden

Petunjuk : Pertanyaan ini tentang data diri Saudara/i sebagai mahasiswa akuntansi. Untuk setiap pernyataan, silahkan mengisi tanda silang (x) yang paling tepat di sebelah kanan, dibawah ini :

Usia	:	<input type="checkbox"/> < 21 thn	<input type="checkbox"/> 21–25 thn	<input type="checkbox"/> > 25 thn
Gender	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan	
Kelas	:	<input type="checkbox"/> Pagi	<input type="checkbox"/> Sore	
Semester	:	<input type="checkbox"/> < Semester-7	<input type="checkbox"/> Semester 7–8	<input type="checkbox"/> > Semester-8
Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)	:	<input type="checkbox"/> < 3.00	<input type="checkbox"/> 3.00–3.50	<input type="checkbox"/> > 3.50
Menempuh MK Sistem Informasi Akt.	:	<input type="checkbox"/> Belum	<input type="checkbox"/> Sudah	
Menempuh MK Praktik Akuntansi	:	<input type="checkbox"/> Belum	<input type="checkbox"/> Sudah	

---terima kasih---